

**PENINGKATAN PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI METODE KLOSUR PADA SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LUHUR ISLAM  
TANAH DATAR KECAMATAN RENGAT BARAT  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



**OLEH**

**SUPRIONO**

**NIM. 10918009140**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

**PENINGKATAN PEMAHAMAN BACAAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI METODE KLOSUR PADA SISWA KELAS IV  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LUHUR ISLAM  
TANAH DATAR KECAMATAN RENGAT BARAT  
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**SUPRIONO**

**NIM. 10918009140**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**SUPRIONO (2012):** Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Indonesia Melalui Metode Membaca Klosur Pada Siswa Kelas IV MIS Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Model Klosur dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kemampuan membaca siswa variabel X, dan penggunaan model klosur variabel Y yang merupakan objek penelitian. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli 2011 - Januari 2012. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Dari hasil observasi sebelum tindakan rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa 33%, pada siklus I pertemuan 1 kemampuan siswa rata-rata hanya 35% berkategori rendah, siklus I pertemuan 2 kemampuan siswa rata-rata hanya 57% berkategori rendah, sedangkan siklus kedua terjadi peningkatan. Siklus II pertemuan 1 kemampuan siswa rata-rata hanya 72% berkategori tinggi. Siklus II pertemuan 2 kemampuan siswa rata-rata hanya 88% berkategori sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia dengan Metode Membaca Klosur dapat dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum mencapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat.

## PENGHARGAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, atas segala karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *“Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Indonesia Melalui Metode Membaca Klosur Pada Siswa Kelas IV MIS Luhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”*.

Penuisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim, MA selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Ibu Dr.Hj.Helmiati, M.Ag selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau beserta staf.
3. Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau
4. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau
5. Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Bapak Drs. Nursalim, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen DMS di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Bapak Mujaerimun selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu beserta Majelis Guru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
10. Istri tercinta dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan pengertian, dorongan, semangat serta do'a kepada peneliti.
11. Dan teman yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang ikut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua jasa dan budi baik semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 15 Maret 2012  
Peneliti

Supriono

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
BAB. I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN TEORI .....	9
A. Kerangka Teoretis .....	9
1. Pengantar .....	9
2. Teori Membaca Klosur .....	14
3. Pemahaman Membaca .....	16
B. Penelitian yang relevan .....	13
C. Hipotesis tindakan .....	18
D. Indikator Keberhasilan .....	19
BAB III. METODE PENELITIAN .....	21
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian .....	21
D. Jenis dan Data Penelitian .....	23
E. Observasi dan Refleksi .....	28
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian .....	34
C. Pembahasan .....	61
BAB V. PENUTUP .....	63
A. Simpulan .....	66
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN–LAMPIRAN .....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	29
Tabel IV.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	30
Tabel IV.3 Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	31
Tabel IV.4 Saran dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	32
Tabel IV.5 Data Awal Kemampuan Membaca Menggunakan Metode Klosur Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	34
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I.....	39
Tabel IV.7 Keaktifan Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	40
Tabel IV.8 Data Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	42
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	43
Tabel IV.10 Keaktifan Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	45
Tabel IV.11 Data Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	46
Tabel IV.12 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II .....	52
Tabel IV.13 Keaktifan Belajar Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	53
Tabel IV.14 Data Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	55
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II .....	56

Tabel IV.16 Keaktifan Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	57
Tabel IV.17 Data Kemampuan Membaca Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	59
Tabel IV.18 Rekapitulasi Tingkat Kemampuan Membaca Siswa dengan menggunakan Metode Membaca Klosur .....	61
Histogram Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa.....	62



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, sejak itulah timbul gagasan untuk melakukan pelestarian, dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Oleh karena itu, dalam kehidupan bermasyarakat, pendidik senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tutunan masyarakat.

Belajar harus adanya bimbingan dari pendidik, baik formal maupun non formal. Menurut undang-undang sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Alloh Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Berdasarkan hakekat tujuan ilmu pendidikan di atas, dapat dilihat sebagai proses bimbingan, yang mempunyai dasar tujuan yang terencana dengan jelas, keterkaitan antara dasar dengan landasan, dan tujuan sebagai target yang akan dicapai, menjadikan proses bimbingan tersebut terangkum sebagai aktivitas yang terbentuk dalam suatu system. hal ini mengisyaratkan bahwa pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari berbagai komponen yang di antara satu dan lainnya saling berkaitan.<sup>2</sup>

Salah satu usaha untuk mengatasi permasalahan mutu pendidikan adalah pengajaran membaca, sebab pengajaran membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan itu, kita dapat memperoleh gagasan. Almutahar mengatakan Tuntutan kepada manusia agar manusia mampu membaca, sesungguhnya bukan barang baru.

---

<sup>1</sup>Undang - Undang System Pendidikan Nasional, Bab II No 3, Jakarta, Sinar Grafika, 2003 hal. 5-6.

<sup>2</sup>Prof.DR.Abuddin Nata, Ma, Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran, Hal 16

Usaha untuk menumbuhkan kegemaran membaca dikalangan generasi muda secara terus menerus haruslah dilakukan. Berbagai cara dan strategi haruslah pula diusahakan, jika masyarakat bangsa ini ingin maju. Cara dan strategi menumbuhkembangkan kegemaran membaca itu, alangkah sangat baiknya jika dimulai dari sejak dini, yaitu usia anak sekolah.

Membaca merupakan suatu aktifitas penting. Melalui kegiatan itu kita dapat memperoleh suatu gagasan. Melalui kegiatan itu juga kita akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui buku yang tertulis itu.<sup>3</sup>

Hal ini akan tercapai apabila pembaca mampu memahami isi bacaan yang dibacanya..<sup>4</sup>

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik dan maju. Untuk itu diperlukan kreatifitas siswa terutama dalam kegiatan membaca buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan. Sebagai mana diungkapkan oleh E. Mulyasa: proses pembelajaran hakekatnya adalah untuk meningkatkan aktifitas siswa dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.<sup>5</sup>

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran maka, tidak terlepas dari peran guru didalam kelas, sebab berhasil atau tidaknya proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh sosok guru mengajar. Nana sudjana mengatakan "Guru menempati kedudukan sentral, sebab perannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kemudian mentransformasikan nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses proses pengajaran. Kurikulum diuntukan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh kepada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran".<sup>6</sup>

Dengan demikian guru adalah orang yang ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas terutama dalam

---

<sup>3</sup>Drs. Abdul Razak, MPd, *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasinya* dalam pengajaran. Hal 1

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 47.

<sup>5</sup> E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Remaja Rosdakarya, Bandung: Algensindo, 2003, hal. 105-106.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algensindo, 1989, hal. 1.

menumbuhkembangkan kepribadian siswa yang meliputi antara lain perkembangan kejiwaan, pikiran, serta pertumbuhan fisik atau jasmaninya agar normal dan sehat.

Minat dan hobi membaca dikalangan siswa, terutama murid-murid sekolah tidaklah muncul dengan serta merta, melainkan harus ditumbuhkembangkan sejak usia dini, atau usia pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Akan tetapi, pada kenyataannya hobi membaca sebahagian besar murid-murid sekolah dasar kita masih rendah. Hal ini merupakan tantangan bagi kita untuk mencari dan menentukan alternatif jalan pemecahannya.

Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan di madrasah, kemampuan membaca masih belum maksimal hanya beberapa siswa saja yang mencapai ketuntasan. Ini dikarenakan kurangnya keterampilan anak dalam menangkap makna kalimat, serta kurangnya minat siswa dalam membaca. Hal ini terlihat dari tingkat kemampuan membaca siswa sekitar 10-15 kata per menit. Belajar masih dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan dan tidak berkembang. Hal ini membuat guru kesulitan untuk menemukan gagasan utama tentang penyampaian pembelajaran Bahasa Indonesia secara menarik.

Banyaknya guru yang terlibat dalam rutinitas penyampaian materi pembelajaran sehingga mereka kehilangan waktu untuk mencari hal-hal yang dapat memotivasi siswa untuk membaca. Pada tiap sekolah situasinya tidak jauh berbeda, anak-anak umumnya kurang berminat untuk membaca khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Guru mengajar dari tahun ke tahun serta catatan yang sama, banyaknya materi hafalan, gaya mengajar yang tidak berubah. Inilah salah satu faktor kurangnya minat siswa dalam membaca khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengalaman selama peneliti bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut :

1. Sulitnya siswa memahami suatu bacaan terutama dalam menentukan gagasan serta kesimpulan suatu bacaan.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca, hanya sebagian dari siswa yang bisa membaca tuntas.
3. Masih adanya siswa yang belum hafal huruf abjad.
4. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik sehingga siswa tidak tertarik.

Dari gejala-gejala di atas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru khususnya pada bidang studi bahasa Indonesia telah dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

Menurut Razak, membaca klosur merupakan suatu kegiatan memahami isi bacaan klosur itu sendiri. Isi bacaan klosur itu adalah sebuah kata yang dilepas untuk setiap kali pelepasan. Dengan kata lain, pembaca diminta untuk menyempurnakan, melengkapi atau mengisi sebuah kata bagian yang

dilesapkan/diklosurkan itu”.<sup>7</sup> Dengan demikian diyakini bahwa melalui metode membaca klosur dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul “Peningkatan Pemahaman Bacaan Bahasa Indonesia Melalui Metode Membaca Klosur Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah SwastaIslam Luhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu”.

## **B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefenisikan istilah yang peneliti gunakan. Melalui defenisi istilah ini diharapkan ada persamaan pendapat antara peneliti dan pembaca. Istilah yang peneliti defenisikan sebagai berikut:

1. Kemampuan adalah perlengkapan tindakan atau pengetahuan yang dapat ditunjukkan oleh si pelajar yang berasal dari rumusan yang jelas tentang hasil belajar yang diinginkan.<sup>8</sup> Berdasarkan pendapat di atas maka kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan pelajar mengenai pengetahuan yang inginkan terhadap hasil belajar.
2. Membaca adalah proses pengolahan bahan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penilaian terhadap keadaan, nilai,

---

<sup>7</sup> Abdul Razak, *MembacaPemahamanTeoridanAplikasiPengajaran*, Pekanbaru: Autografika, 2008 hal. 99.

<sup>8</sup>SalehMuntasir,*PengajaranTerprogram*, Jakarta : Raja Wali Press, 1985 hal. 86.

fungsi dampak bacaan itu”<sup>9</sup> pengertian membaca dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca yang berfungsi untuk memahami suatu bacaan yang telah dibaca.

3. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>10</sup> Menurut pengertian metode dalam penelitian ini adalah penerapan metode membaca klosur yang disusun secara nyata agar kemampuan membaca siswa menjadi meningkat.
4. Membaca klosur adalah suatu kegiatan memahami isi bacaan klosur itu sendiri. Isi bacaan klosur itu adalah sebuah kata yang dilesapkan untuk setiap kali pelepasan. Dengan kata lain, pembaca diminta untuk menyempurnakan, melengkapi atau mengisi sebuah kata pada bagian yang telah dilesapkan/diklosurkan. Itulah sebabnya, kemampuan membaca klosur diukur melalui kesanggupan pembaca mengisi kata yang dilesapkan itu dengan benar.<sup>11</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penggunaan metode membaca klosur dapat

---

<sup>9</sup>Igusti, Ngurahoka, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983 hal. 17.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, kencana, Jakarta, 2007, hal. 145.

<sup>11</sup> Abdul Razak Lok. *Cithal* 99.

meningkatkan kemampuan membaca, di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah swasta IslamLuhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu?”

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode membaca klosur mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta IslamLuhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan untuk berbagai pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

###### **a. Bagi Siswa**

Melalui penelitian ini diharapkan terjadinya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta IslamLuhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu, Dapat mencapai ketuntasan dalam membaca.

###### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini bermanfaat untuk guru karena Metode membaca klosur dapat menjadi salah satu metode alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bagi siswa.

**c. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan pertimbangan bagi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas guru serta merupakan syarat untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada khususnya.

**d. Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis terutama dalam bidang pendidikan khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.



## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kerangka Teoretis**

#### **1. Pengantar**

Sebagai landasan, diperlukan beberapa kajian teori dalam penelitian ini. Teori-teori itu adalah pengertian membaca dan metode membaca klosur. Berikut akan dijelaskan satu-persatu. Membaca adalah suatu proses yang bersifat kompleks, meliputi kegiatan yang bersifat fisik dan mental. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya adalah mengamati seperangkat gambar-gambar bunyi bahasa menurut sistem ortografi (tulisan) tertentu, antara lain tulisan latin, arab dan sebagainya.

Dalam kegiatan membaca secara fisik harus mampu memfokuskan titik penglihatannya pada bagian halaman cetakan, mengatur gerak mata mengikuti satuan-satuan bentuk bahasa. Pada kata-kata atau kelompok kata tertentu mungkin pembaca menghentikan laju gerak matanya apabila kata-kata tersebut perlu pemahaman yang sungguh-sungguh. Disamping itu pembaca juga harus mampu mengamati kata-kata dengan cermat sehingga mampu membedakan gambar-gambar kata atau gabungan kata yang mungkin memiliki kemiripan antara satu dengan yang lainnya. Safii mengatakan bahwa:

“Dengan kegiatan membaca itu dapat menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan teks bacaan untuk memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan. Kegiatan ini merupakan aspek eksperimental. Pemahaman terhadap isi teks bacaan oleh seorang pembaca sangat ditentukan oleh latar belakang pengetahuan dan pengalamannya, terutama pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan teks bacaan.

Pembaca yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang luas mempunyai kemungkinan lebih besar untuk dapat memahami isi bacaan yang dibacanya dari pada pembaca yang Madrasah Ibtidaiyah Swastakin pengetahuan dan pengalaman. Proses pemahaman terhadap isi suatu bacaan pada dasarnya berlangsung dengan menghubungkan konsep-konsep yang telah dipunyai dalam skemata struktur organisasi pengetahuan dan pengalaman pembaca melalui proses akomodasi. Wujud konsep-konsep itu secara nyata adalah berupa kata-kata. Oleh karena itu, penguasaan kosakata sangat penting dalam memahami bacaan. Semakin luas perbendaharaan kata seorang pembaca semakin besar kemungkinannya untuk dapat memahami isi bacaan.<sup>1</sup>

Berdasarkan aktivitas berbahasa serta medium bahasa yang digunakan, keterampilan membaca adalah keterampilan berbahasa reseptif lisan. Artinya, keterampilan membaca adalah kegiatan berbahasa untuk menerima isi pesan komunikasi yang disampaikan penulis dengan medium bahasa tulis. Wujud isi pesan komunikasi antara lain berupa informasi, fakta, gagasan, pendapat, serta ungkapan perasaan.<sup>2</sup>

Dalam berbahasa ada empat aspek yang harus diperhatikan dalam kegiatan membaca :

- a. Gagasan pokok atau kalimat pokok.
- b. Gagasan penjelas atau kalimat penjelas
- c. Kesimpulan, dan
- d. Pesan atau maksud pengarang.<sup>3</sup>

Kemampuan memahami bacaan sangat didambakan oleh setiap pembaca, agar aktivitas pembaca itu tidak sia-sia. “pemahaman membaca berhubungan

---

<sup>1</sup> Imam Safii *Op Cit* ,hal. 44.

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 46.

<sup>3</sup> Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Persi Perguruan Tinggi*, Pekanbaru: Autografika, 2008 hal. 52.

erat dengan kecepatan membaca.<sup>4</sup> Dikatakan demikian karena melibatkan kerja mata dan menuntut kerja fikiran untuk memahami yang tertulis.

#### **a. Tujuan dan Manfaat Membaca**

Tujuan dan manfaat membaca adalah menambah dan memperkaya diri dengan berbagai informasi tentang topik yang menarik, memahami dan menyelami kemajuan kepribadianya sendiri, membenahi dan meningkatkan pemahamannya tentang masyarakat dan dunia atau tempat yang dihuninya, memperluas cakrawala wawasan atau pandangan dengan jalan memahami orang lain atau bagian dari tempat-tempat lain, dan memahami lebih cermat dan mendalam tentang pribadi orang-orang besar atau pemimpin terkenal dengan jalan membaca biografinya, serta menikmati dan ikut merasakan liku-liku pengalaman petualangan dan kisah orang lain.

Salah satu aspek dalam membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan yang telah dibacanya. Materi membaca pemahaman terdiri atas dua bagian. Pertama, materi induk, kedua Materi pendamping. Materi pendamping terdiri atas membaca klosur, membaca sekuensi, membaca intruksi, membaca kasus, membaca matriks, dan membaca pemantapan gagasan.

Membaca klosur merupakan merupakan suatu kegiatan memahami isi bacaan klosur itu sendiri. Isi bacaan klosur itu adalah sebuah kata yang dilepas untuk setiap kali pelepasan. Dengan kata lain, pembaca diminta

---

<sup>4</sup>Tampubolon, D.P. . *Kemampuan membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien* Bandung, : Angkasa, 1987 hal. 7.

untuk menyempurnakan, melengkapi atau mengisi sebuah kata pada bagian yang telah dihapuskan/diklostrukkan itu. Itulah sebabnya, kemampuan membaca klosur diukur melalui kesanggupan pembaca mengisi kata yang dihapuskan itu dengan benar'.<sup>5</sup>

Abdul Razak menegaskan bahwa “pelesapan pada bacaan klosur dapat dimulai pada kalimat pertama atau setelah satu kalimat. Posisi pelesapan ada tiga posis yaitu pada awal, tengah, dan akhir kalimat.<sup>6</sup> Keterbacaan bacaan klosur adalah suatu keadaan mudah atau tidaknya bacaan yang bersangkutan untuk diisi oleh pembaca.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yang pertama adalah faktor kebahasaan keseluruhan tata bahasa dan kosa kata serta tanda baca dan pengelompokan kata. Ini memegang peranan penting dalam bahasa Indonesia, karena itu haruslah dikuasai dengan benar.

Faktor selanjutnya adalah kemampuan mata. Keterampilan mata mengadakan gerakan-gerakan membaca yang efisien. Gerakan-gerakan yang dimaksud adalah jangkauan penglihatan mata, dan jangkauan pemahaman bacaan.

---

<sup>5</sup> . Abdul Razak, *Membaca pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*, Pekanbaru, Autografika: 2005.hal. 97.

<sup>6</sup> . *Ibid*,hal. 100.

## 2. Teori Metode membaca klosur

Metode adalah merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran<sup>7</sup>

Metode secara sederhana berarti cara. Slameto mengemukakan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan.<sup>8</sup>

Wina Sanjaya mengemukakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mencapai tujuan yang ditetapkan pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Tugas guru adalah memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang baik.

---

<sup>7</sup>SuryoSubroto, *Proses BelajarMengajar di Sekolah*, JakartaRineka: Cipta, 2002 hal. 43.

<sup>8</sup>Slameto, *BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta, 2003 , hal. 82.

<sup>9</sup>WinaSanjaya, *Loc. Cit*, hal. 145.

#### **a. Pengertian Metode Membaca Klosur**

Salah satu aspek dalam membaca adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan yang telah dibacanya. Materi membaca pemahaman terdiri atas dua bagian. Pertama, materi induk, kedua materi pendamping. Materi pendamping terdiri atas membaca klosur, membaca sekuensi, membaca intruksi, membaca kasus, membaca matriks, dan membaca pemantapan gagasan.

“Membaca klosur merupakan suatu kegiatan memahami isi bacaan klosur itu sendiri. Isi bacaan klosur itu adalah sebuah kata yang dilesapkan untuk setiap kali pelesapan. Dengan kata lain, pembaca diminta untuk menyempurnakan, melengkapi atau mengisi sebuah kata pada bagian yang telah dilesapkan/diklosurkan itu. Itulah sebabnya, kemampuan membaca klosur diukur melalui kesanggupan pembaca mengisi kata yang dilesapkan itu dengan benar”.<sup>10</sup>

Abdul Razak menegaskan bahwa “pelesapan bacaan klosur dapat dimulai setelah satu kalimat atau tujuh kata pertama berselang. Pelesapan berikutnya dapat dilakukan antara 5 sampai dengan 7 kata. Posisi pelesapan ada tiga yaitu pada awal, tengah, dan akhir kalimat”.<sup>11</sup> Keterbacaan bacaan klosur adalah suatu keadaan mudah atau tidaknya bacaan yang bersangkutan untuk diisi oleh pembaca.

---

<sup>10</sup> . Abdul Razak, *Op. Cit*, hal. 97-98.

<sup>11</sup> . *Ibid*, hal. 98.

## **b. Manfaat Metode Klosur**

Manfaat metode membaca klosur akan meningkatkan kemampuan membaca, menambah perbendaharaan kata anak serta anak akan kreatif dan berfikir untuk mengisi bagian yang dikosongkan.

## **c. Langkah-Langkah Metode Membaca Klosur**

Teknik klosur adalah suatu teknik dalam memahami suatu bacaan dengan jalan mengosongkan bagian tertentu. Penelitian mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Razak<sup>12</sup> yang menyatakan bahwa keterbacaan bacaan klosur adalah suatu keadaan mudah tidaknya yang bacaan yang bersangkutan untuk diisi/dilengkapi oleh pembaca.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan suatu penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan membaca klosur yang terdapat dalam kalimat. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Guru Menyediakan suatu bacaan untuk topik tertentu
2. Guru Menetapkan posisi pelepasan yang dikaitkan dengan jenis kata yang akan diklosurkan.
3. Guru Memberi nomor pelepasan.

Dalam proses belajar mengajar, bacaan klosur seperti bacaan lain berfungsi ganda. Pada satu sisi, bacaan ini dapat berfungsi sebagai materi pembelajaran membaca. Tujuan yang ingin dicapai adalah agar pembaca

---

<sup>12</sup>. *Loc cit.*

banyak memiliki pengalaman dalam upaya memahami paragraf dengan cara dapat mengisi dengan tepat kata yang diklosurkan.<sup>13</sup>

#### **d. Fungsi Bacaan Klosur**

Fungsi bacaan klosur antara

lain: Melatih siswa/pembaca untuk mengenal kedudukan kata dalam konteks kalimat. Maksudnya kata-kata dalam sebuah bacaan itu lebih banyak mengandung arti gramatikal daripada arti leksikal. Apabila siswa telah menguasai konteks kata dalam kalimat, tentulah pada gilirannya mereka akan memperoleh peluang yang besar untuk memahami konteks kalimat dalam paragraf.

### **3. Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman adalah kesanggupan pembaca menyebutkan kembali isi bacaan argumentasi, eksposisi, atau bacaan deskripsi.<sup>14</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti melakukan studi terhadap judul-judul terdahulu, maka penulis banyak menemukan penelitian yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh penulis dalam penelitian ini. Penelitian tersebut adalah:

1. Meningkatkan kemampuan menggunakan sinonim dalam kalimat dengan teknik klosur yang diteliti oleh Sumarni. Pembahasan pada penelitian tersebut meningkatkan kemampuan menggunakan sinonim dalam kalimat pada siswa kelas VI SDN 005 Tebing Tinggi Kecamatan Benai

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hal. 102

<sup>14</sup>*Ibid*, hal. 49,



Kabupaten Kuantan Singingi. Setelah diadakan penelitian ternyata kemampuan murid menggunakan sinonim dalam kalimat mengalami peningkatan pada siklus I dengan siklus II. Disamping itu, juga ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus I dan siklus II

2. Meningkatkan kemampuan membaca klosur yang diteliti oleh Yuliani. Pembahasan pada penelitian tersebut adalah meningkatkan kemampuan membaca klosur pada murid kelas V SDN Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Tingkat kemampuan membaca klosur siswa kelas V SDN kota Bengkalis tahun pelajaran 2002/2003. Hipotesis yang diajukan terbukti dan dapat diterima, yaitu sebanyak 76,92 % sampel memperoleh kategori sedang.
3. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode membaca sekuensi siswa kelas IV SDN 010 Seresam Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah diadakan penelitian pada siklus I yaitu 56,4% berkategori rendah. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II 76,53% berkategori sedang. Ini membuktikan bahwa penelitian ini dapat diterima.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan landasan teoretis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Melalui penerapan membaca dengan metode membaca klosur dapat

meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta  
Islam Luhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu.”

#### D. Indikator Keberhasilan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
- b. Siswa mampu membaca dengan lancar.
- c. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.

Indikator keberhasilan pembelajaran dan tindakan yang dilaksanakan dapat dilihat sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diterapkan. Jika secara individu siswa menguasai pelajaran sebesar 70% berarti target tercapai. Menurut Razak kemampuan membaca klosur dapat dihitung dengan rumus:

$$KMK = ( SB / ST ) \times 100\%$$

Keterangan:

KMK : Kemampuan membaca klosur

SB : Jumlah skor yang diperoleh

ST : Jumlah skor yang diharapkan (skor total)<sup>15</sup>

Kategori penafsiran yang digunakan:

1. 56,01% - 60,00% : Sangat Rendah (SR)
2. 60,01% - 70,00%: Rendah (R)
3. 70,01% - 85,00%: Sedang (S)
4. 85,01% - 95,00%: Tinggi (T)
5. 95,01% – 100,00%: Sangat Tinggi (ST)<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid*, hal. 104

---

<sup>16</sup>*Ibid*hal. 105

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjekdanobjekpenelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah IbtidaiyahSwasta Islam Luhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat tahun pelajaran 2011-2012 yang jumlahnya 12 orang terdiri 4 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

Sedangkan yang menjadi objeknya adalah kemampuan siswa dalam membaca melalui metode membaca klosur. siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta IslamLuhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat.

#### **B. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Khususnya di kelas IV.

#### **C. Rancangan Penelitian**

##### **1. *Setting* Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Januari 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Indonesia. Standar kompetensi yang ingin dicapai dalam penelitian adalah memahami bacaan. Penelitian ini dilakukan dua siklus dan tiap siklus

dilakukan tiga kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang, terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan.

## **2. Variabel yang diselidiki**

Penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu kemampuan membaca dalam pelajaran bahasa Indonesia (Variabel X) penggunaan metode membaca klosur (Variabel Y)

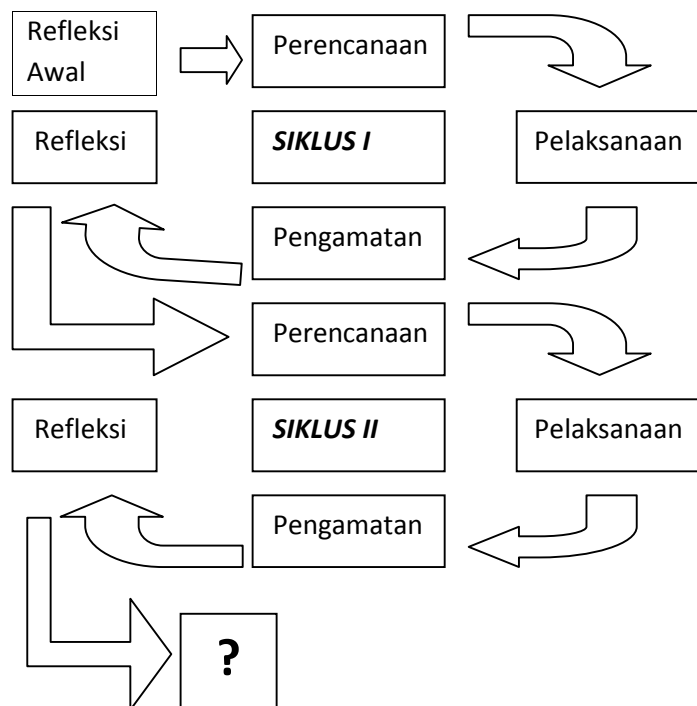
## **3. Rencana Tindakan**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2012. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diteliti. Sehingga hasil penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya. Lamanya waktu membaca ditentukan oleh panjang atau tidaknya paragraf yang akan dibaca oleh siswa dan diberikan waktu 5 -7 menit

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (a) perencanaan/persiapan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi. Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, 2008. hlm 16



### Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

#### a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk, cerita dan surat.
- 2) Menyusun lembar kerja siswa yang berisi langkah-langkah mengerjakan tugas dalam menggunakan metode membaca klosur.

- 3) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran yang terdiri atas kegiatan membaca siswa dalam pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengisi lembaran yang telah dikerjakan
- 4) Menyediakan lembaran tes dan format penilaian. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan metode membaca klosur dalam paragraf.
- 5) Membuat lembar observasi untuk mencatat semua aktivitas, untuk siswa untuk memperoleh hasil belajar.

**b. Implementasi Tindakan**

- 1) Guru mengajarkan kepada siswa tentang membaca klosur, memberikan contoh-contoh membacaklosur.
- 2) Agar siswa lebih memahami, guru membagikan suatu bacaan yang sudah diklosurkan.
- 3) Guru menyuruh siswa membaca bacaan yang telah dibagikan kemudian mengisi bagian yang diklosurkan.
- 4) Guru mengumpulkan hasil kerja siswa, kemudian membahas tentang bacaan tersebut.
- 5) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang Materi pelajaran yang telah dijelaskan.

**D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**



## **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui, yaitu:

- a. Data aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca klosur.
- b. Data aktifitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode membaca klosur.
- c. Data kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode membaca klosur.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Data tentang aktivitas guru diambil dengan menggunakan lembar Observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap subjek guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>2</sup>
- b. Data tentang keaktifan siswa dengan menggunakan lembar Observasi
- c. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>3</sup> Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

---

<sup>2</sup>SuharsimiArikunto, *Ibid* hal. 146.

<sup>3</sup>SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hal. 139.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Aktivitas Guru

Pengukuran terhadap aktivitas guru ini adalah “untuk jawaban benar = 1”, jawaban salah = 0”. Sehingga apabila guru melakukan seperti diharapkan pada semua komponen, maka skor maksimal sebesar 100 (5 x 20) dapat dihitung dengan cara:

1. menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, tidak sempurna.
2. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{\text{skor max} - \text{skor min}}{5} = \frac{100 - 0}{5} = 20$
3. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode membaca klosur yaitu:

Sangat sempurna	80 – 100%
Sempurna	60% – 79%
Cukup Sempurna	40% – 59%
Kurang Sempurna	20% – 39%
Tidak Sempurna	0% – 19%

#### 2. Aktivitas siswa

Pengukuran terhadap instrument “aktivitas siswa” ini adalah “untuk jawaban benar = 1”, jawaban salah = 0”. Sehingga apabila semua siswa melakukan seperti diharapkan pada semua komponen,

maka skor maksimal sebesar 100 (5 x 20), yang dapat dihitung dengan cara:

- a. menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna, tidak sempurna.
- b. Interval (I), yaitu:  $I = \frac{skor\ max - skor\ min}{5} = \frac{100 - 0}{5} = 20$
- c. Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode membaca klosur yaitu:

Sangat aktif	80 – 100%
Aktif	60% – 79%
Cukup Aktif	40% – 59%
Kurang Aktif	20% – 39%
Tidak Aktif	0% – 19%

### 3. Kemampuan membaca siswa

Indikator keberhasilan pembelajaran dan tindakan yang dilaksanakan dapat dilihat sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang diterapkan. Jika secara individu siswa menguasai pelajaran sebesar 70% berarti target tercapai. Menurut Razak kemampuan membaca klosur dapat dihitung dengan rumus:

$$KMK = ( SB / ST ) \times 100\%$$

Keterangan:

KMK : Kemampuan membaca klosur

SB : Jumlah skor yang diperoleh

ST : Jumlah skor yang diharapkan (skor total)<sup>4</sup>

Kategori penafsiran yang digunakan:

1. 56,01% - 60.00% : Sangat Rendah (SR)
2. 60,01% -70.00%: Rendah (R)
3. 70,01% -85.00%: Sedang (S)
4. 85,01% - 95.00%: Tinggi (T)
5. 95.01% – 100.00%: Sangat Tinggi (ST)<sup>5</sup>

## **E. Observasi dan Refleksi**

### **1. Observasi**

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati pelaksanaan pengajaran yang dilaksanakan guru dan perkembangan aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengisi lembar observasi yang telah dibuat serta menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar tes kemampuan membaca siswa.

### **2. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis, dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan siswa dalam kemampuan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Data dari jurnal dapat juga dipergunakan sebagai acuan guru untuk dapat

---

<sup>4</sup>*Ibid*, hal. 104

<sup>5</sup>*Ibid*hal. 105

mengevaluasi diri sendiri. Hasil data yang dilaksanakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah SwastaLuhur Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan menggunakan metode membaca klosur.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah berdiri sekolah**

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar berada didesa Tanah Datar yaitu salah satu desa di Kecamatan Rengat Barat. Jarak antara sekolah dengan pusat kegiatan pemerintahan baik kecamatan maupun kabupaten sekitar 13 kilometer, lebih lengkapnya letak Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar adalah Jl. Poros II Desa Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Propinsi Riau kode pos 29351.

Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar terletak di wilayah pedesaan, namun wilayah tersebut dekat dengan jalur lintas timur dan pusat pemerintahan baik kecamatan maupun kabupaten Indragiri Hulu dan seiring berkembangnya penduduk dan jumlah anak usia sekolah semakin banyak serta daya tampung sekolah dasar negeri 014 Tanah datar sangat terbatas sehingga tidak mampu lagi menampung anak didik, dengan demikian perangkat desa beserta tokoh agama dan masyarakat desa tanah datar sepakat mendirikan madrasah ibtidaiyah swasta yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar yang awalnya bergabung dengan Yayasan Pondok Pesantren Luhur Islam Riau Kuantan Singingi.

Mengenai pendirian madrasah dapat dipaparkan sebagai berikut: Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar berdiri pada tahun 2001 dan langsung melakukan kegiatan belajar mengajar. Tokoh-tokoh pendirinya antara lain: Hariyono Maksum, H. Shodiq, Yatino, Wiji Asmara, Mujerimun, dan beberapa tokoh masyarakat lain yang juga andil dalam pendirian tersebut.

## 2. Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan atau pengajaran. Jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu termasuk kepala sekolah berjumlah 12 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1  
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar  
Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Tempat / Tgl Lahir	L/P	Jabatan
1	Mujerimun	Banyumas, 23-07-1971	L	Kep.Madrasah
2	Yatima Murni	Padang beinai,6-11-1970	P	Guru kelas
3	Mardiana Safrida	Aceh, 30-3-1973	P	Guru kelas
4	Jamal Siswanto,S.Ag	Madiun, 11-08-1973	L	Guru Bid studi
5	Siti Hanifah	Lipat kain, 30-12-1985	P	Guru kelas
6	Supriono,A.Ma	Madiun, 21-11-1976	L	Guru Bid studi
7	Sholikhah,S.Ag	Wates kediri, 19-02-1976	P	Guru kelas
8	Al Haqqi,A.Ma	Seresam, 03-01-1984	L	Guru Bid studi
9	Andri	Tj.Balai Karimun,27-09-1976	L	Guru kls/guru Bid studi
10	Sukarno	Kediri, 17-12-1974	L	Penjaga sekolah

11	Suriyani	Tanah datar, 25-09-1988	P	Guru kelas
12	Nurhidayah, S.Pd.I	Siak, 29-03-1983	P	Guru kelas

Data Sekolah TP 2011

### 3. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem dibidang pendidikan dan dididik agar mencapai kedewasaan bertanggung-jawab oleh pendidik.

Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah 105 siswa. Jumlah tersebut sesuai dengan kondisi madrasah tersebut. Keadaan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar**  
**Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012**

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	14	9	23
2	II	12	14	26
3	III	12	4	16
4	IV	7	13	20
5	V	4	8	12
6	VI	2	6	8
Jumlah		51	54	105

Data Sekolah TP 2011

### 4. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu acuan penyelenggaraan disuatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.



Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu saat ini adalah kurikulum 2006 atau KTSP. KTSP Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar dikembangkan sebagai perwujudan kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Tabel IV.3  
Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
1	Al Qura'an Hadits	2 Jam
2	Aqidah Akhlak	2 Jam
3	Fiqh	2 Jam
4	SKI	2 Jam
5	PKn	2 Jam
6	Bahasa Indonesia	6 Jam
7	Bahasa Arab	4 Jam
8	IPS	2 Jam
9	Matematika	6 Jam
10	IPA	6 Jam
11	Penjas Orkes	2 Jam
12	KTK	2 Jam
Muatan Lokal		
1	Bahasa Inggris	2 Jam
2	Bahasa Arab	2 Jam
Jumlah		42 Jam

Data Sekolah TP 2011

## 5. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah

Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat

Kabupaten Indragiri Hulu:

Tabel IV.4

Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar  
Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012

A. Prasarana

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah Yang ada			Jumlah	Perlu Rehap	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
1	Luas tanah yang terbangun	576	V			576		MILIK
2	Luas tanah pekarangan	1824						
3	Total luas tanah seluruhnya	2400						
4	Status tanah	-						
5	Jumlah lokal belajar	6	V					
6	Ruang kantor TU	-						
7	Ruang kepala madrasah	12		V		12		
8	Ruang tamu	-						
9	Ruang majelis guru	44						
10	Ruang perpustakaan	56				44		
11	Ruang reproduksi	-				56		
12	Ruang labor IPA	-						
13	Ruang labor IPS	-						
14	Ruanglabor bahasa	-						
15	Ruang labor komputer	-						
16	Ruang serba guna	-						
17	Ruang ketrampilan	-						
18	Ruang UKS	-						
19	Ruang BP	-						
20	Ruang OSIS/Pramuka	-						
21	Ruang kantin	-						
22	Ruang koperasi	-						
23	Musholla	-						
24	Bangsai kendaraan	-						
25	Menara/pompa air	-						
26	Ruang penjaga	-						
27	Rumah kepala	-						
28	WC guru	4						
29	WC siswa	6						
30	Parkir	12						
31	Pagar	40						

No	Mobiler Sekolah	Luas	Jumlah yang ada			Jml	Perlu Rehab	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat			
1	Almari guru	-	67					
2	Meja guru	13	57	6		6		
3	Kursi guru	13		6		6		

4	Almari siswa	3	13					
5	Meja siswa	-		10		87		
6	Kursi siswa	-		20		87		
7	Peralatan	-	13					
8	Ketrampilan/Kesenian	-			10			
9	Peralatan labor IPA	-			10			
10	Peralatan labor Bahasa	-						
11	Peralatan labor IPS	-						
12	Peralatan labor komputer	-						
13	Peralatan perpustakaan	-		1				
14	Peralatan KM/WC	1		1			1	
15	Telepon	-						
16	Komputer	-		1				
17	Lisrik / KWH	-		1				

Data Sekolah TP 2011

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode membaca klosur dilakukan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2011/2012. penelitian ini 6 bulan yang meliputi beberapa siklus dengan materi seperti dalam RPP. penelitian dilakukan dengan observer guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Observasi dilakukan terhadap 2 aspek yaitu aktivitas penggunaan metode membaca klosur, dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.

Dalam penelitian ini guru menggunakan metode membaca klosur untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dilakukan karena secara teoretis metode ini memiliki keunggulan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Karakteristik ini diharapkan dapat

memperbaiki kelemahan pembelajaran yang biasa dilakukan peneliti yang pada umumnya yang serius dalam belajar hanya anak-anak tertentu saja.

Proses belajar membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diadakannya tindakan belum memberikan hasil yang optimal terutama pada tingkat membaca siswa. Ini dapat dilihat dari observasi membaca siswa sebelum tindakan. Hasil yang diperoleh siswa belum mencapai kriteria tinggi karena membaca siswa masih dibawah standar kategori membaca. Agar tingkat kemampuan membaca siswa lebih meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus pertama. Tindakan pada siklus pertama bertujuan untuk memperbaiki tindakan sebelum menggunakan metode membaca klosur. Adapun data awal kemampuansiswa sebelum menggunakan metode membaca klosur adalah:

Tabel IV. 5

Data Awal Kemampuan Membaca Menggunakan Metode membaca klosur Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Siswa	Indikator			JML	Ket
		1	2	3		
1	Jefri Sanafat				1	TT
2	Bayu Hadi Nugroho				2	TT
3	Indah Nurfitri				1	TT
4	Prasetyo Purnomo				1	TT
5	Aisyah Alfirah				1	TT
6	Anisa Yusnia				0	TT
7	Rengga Dwi Janiawan				1	TT
8	Ayu Ratna Sari				1	TT
9	Epi Khanafi				1	TT
10	Sodiq Yogi Pratama				1	TT
11	Serli Setya Wati				1	TT
12	Agustin				1	TT
13	Silvia Nurul Rezeki				1	TT
14	Devi Kartika Sari				1	TT

15	Amin Riyadi				1	TT
16	Latif Alkarim Romadon				1	TT
17	Wasda Firanti				1	TT
18	Uswatul Amalia				1	TT
19	Sefani Nidia Putri				1	TT
20	Surya Jannah				1	TT
	Jumlah	10	9	1	20	
	Prosentase	50%	45%	5%	33%	TT

Keterangan :

1. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
2. Siswa mampu membaca dengan lancar.
3. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.

Dari tabel IV.5 data awal tingkat kemampuan membaca klosur secara individu dari 20 orang siswa, tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan. Kemudian dilanjutkan dengan ketuntasan kelas pada aspek 1 yaitu 10 orang (50%) yang mampu menentukan gagasan pokok. Pada aspek 2 yaitu 9 orang (45%) yang mampu membaca lancar. Pada aspek 3 yaitu 1 orang (5%) yang memahami maksud yang membaca.

Dari data di atas terlihat bahwa kemampuan membaca dengan menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu adalah 33% atau berkategori sangat rendah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa tersebut perlu diadakan tindakan kelas. Tahap berikutnya adalah melaksanakan tindakan kelas untuk siklus I.

## **1. Siklus I (Setelah Tindakan).**

### **a. Rencana (*Plan*)**

Siklus pertama untuk pertemuan 1 pada tanggal 11 Januari 2012 dan pertemuan 2 tanggal 14 Januari 2012. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pokok bahasan yang akan dibahas adalah mengungkapkan, pikiran perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk percakapan, petunjuk cerita dan surat,

Perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan metode membaca klosur dalam siklus pertama, Proses pembelajaran diawali dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dengan tahapan pembelajaran yang harus dilakukan siswa

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus.
- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti foto copy bacaan yang sudah diklosurkan dan yang akan diisi oleh siswa.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa.
- 4) Menyediakan lembar tes format penilaian hasil kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan metode membaca klosur.

Pelaksanaan siklus I ini dibagi atas tiga tahap yakni (1) kegiatan pembuka, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka ada beberapa hal yang peneliti lakukan yaitu:

- 1). Kegiatan apersepsi, yaitu suatu kegiatan yang bertujuan menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang sekarang. Dengan adanya kegiatan apersepsi ini, guru dapat mengetahui bagaimana kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran.
- 2). kegiatan inti merupakan kegiatan penyampaian materi pelajaran.

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah:

- (a) Menjelaskan tentang pengertian metode membaca klosur, memberikan contoh-contoh klosur
- (b) Agar siswa lebih memahami, peneliti membagikan lembaran bacaan kepada siswa, lembaran tersebut seharusnya bacaan tersebut utuh, tetapi peneliti menghilangkan bacaan klosurnya.
- (c) Siswa membaca bacaan yang telah dibagikan kepada mereka. Kemudian menentukan kata yang tepat untuk mengisi bagian yang telah diklosurkan.
- (d) Peneliti mengumpulkan hasil kerja siswa.
- (e) Peneliti memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dijelaskan.

3). kegiatan akhir pada siklus I ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan guru:

- a. Guru menyimpulkan pelajaran tentang bacaan klosur
- b. Sebagai bahan pemantapan, guru menugaskan siswa untuk menggunakan bacaan klosur yang tepat untuk mengisi bagian yang diklosurkan. Dengan cara menyiapkan 5 kalimat dengan mengosongkan bagian tertentu.

**b. Tindakan (*Action*)**

Dalam melaksanakan tindakan yang akan direncanakan ternyata tidak sepenuhnya dapat realisasikan. Sebagian siswa menyatakan keengganannya untuk belajar membaca. Mereka menganggap membaca adalah suatu hal yang membosankan. Siswa yang kurang dalam membaca cenderung menerima saja apa yang diberikan guru tanpa adanya andil untuk ikut serta dalam upaya peningkatkan kemampuan membaca.

Peneliti merubah pola dalam proses pembelajaran dengan memasang siswa yang berkemampuan lemah dengan siswa yang berkemampuan baik supaya proses kegiatan membaca dapat terlaksana dengan baik. Yang biasanya tempat duduk para siswa tidak diatur dimana tempat yang ia inginkan. Dengan adanya pertukaran tempat duduk antara yang lemah dengan yang pintar diharapkan dapat membimbing teman yang lemah dalam membaca.



Dengan lebih dahulu menjelaskan metode belajar yang akan dilaksanakan, langkah berikutnya guru menerangkan pengertian metode membaca klosur kemudian membagikan kepada siswa tentang bacaan yang telah diklosurkan dan siswa diminta untuk mengisi bagian yang telah diklosurkan tersebut.

**c. Pengamatan (*Observation*)**

**1) Pertemuan I Siklus 1 (11 Januari 2012)**

Hasil Observasi terhadap pelaksanaan pengajaran pertemuan

1 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan menggunakan metode membaca klosur pada pertemuan 1 Siklus I**

No	Aktivitas Guru	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Guru mengajarkan kepada siswa tentang membaca klosur, memberikan contoh-contoh klosur.	✓	
2	Agar siswa lebih memahami, guru membagikan suatu bacaan yang sudah diklosurkan.	✓	
3	Guru menyuruh siswa membaca bacaan yang telah dibagikan kemudian mengisi bagian yang diklosurkan		✓
4	Guru mengumpulkan hasil kerja siswa, kemudian membahas tentang bacaan tersebut		✓
5	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang Materi pelajaran yang telah dijelaskan	✓	
Jumlah		3	2

Untuk mengetahui prosentase secara keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan metode membaca klosur pada Pertemuan 1 Siklus I dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{3}{5} \times 100 \%$$

$$P = 0,60 \times 100 \%$$

$$P = 60,00 \%$$

Berdasarkan keterangan di atas hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus I diperoleh nilai sebesar 60,00% sehingga termasuk kategori sempurna karena berada direntangan 60% - 79%.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus I setelah diadakan tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan menggunakan Metode membaca klosur**  
**Pertemuan 1 Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Jefri Sanafat						4
2	Bayu Hadi Nugroho						3
3	Indah Nurfitri						4

4	Prasetyo Purnomo						2
5	Aisyah Alfirah						4
6	Anisa Yusnia						2
7	Rengga Dwi Janiawan						3
8	Ayu Ratna Sari						3
9	Epi Khanafi						3
10	Sodiq Yogi Pratama						3
11	Serli Setya Wati						4
12	Agustin						2
13	Silvia Nurul Rezeki						3
14	Devi Kartika Sari						2
15	Amin Riyadi						3
16	Latif Alkarim Romadon						2
17	Wasda Firanti						2
18	Uswatul Amalia						3
19	Sefani Nidia Putri						2
20	Surya Jannah						3
Jumlah		14	12	11	12	10	59
Persentase		70%	60%	55%	60%	50%	59%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan.
3. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan.
4. Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka.
5. Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas bersama.

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.7 di atas hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan I siklus 1 adalah siswa mendengarkan penjelasan gurusebanyak 14 orang atau 70%.Siswa membaca bacaan yang diklosurkan berjumlah 12 orang atau 60%.Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan 11 orang atau 55%.Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka 12 orang atau 60%,Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 10 orang atau 50% dan tidak bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 10 orang atau 50%.

Keaktifan siswa : 1) siswa mendengarkan penjelasan guru, 2) siswa

membaca bacaan yang diklosurkan, 3) siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan, 4) siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka, 5) siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas 59% atau kategori cukup aktif karena berada direntangan 40% - 59%.

Adapun kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.8  
Data Kemampuan membaca menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Pertemuan 1 siklus I

No	Nama Siswa	Indikator			JML	Ket
		1	2	3		
1	Jefri Sanafat				1	TT
2	Bayu Hadi Nugroho				2	TT
3	Indah Nurfitri				1	TT
4	Prasetyo Purnomo				1	TT
5	Aisyah Alfirah				1	TT
6	Anisa Yusnia				1	TT
7	Rengga Dwi Janiawan				1	TT
8	Ayu Ratna Sari				1	TT
9	Epi Khanafi				1	TT
10	Sodiq Yogi Pratama				1	TT
11	Serli Setya Wati				1	TT
12	Agustin				1	TT
13	Silvia Nurul Rezeki				1	TT
14	Devi Kartika Sari				1	TT
15	Amin Riyadi				1	TT
16	Latif Alkarim Romadon				1	TT
17	Wasda Firanti				1	TT
18	Uswatul Amalia				1	TT
19	Sefani Nidia Putri				1	TT
20	Surya Jannah				1	TT
	Jumlah	11	9	1	21	
	Prosentase	55%	45%	5%	35%	TT

Keterangan :

1. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
2. Siswa mampu membaca dengan lancar.
3. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.

Dari tabel IV. 8 data tingkat kemampuan membaca klosur secara individu dari 20 orang siswa, tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan. Kemudian dilanjutkan dengan ketuntasan kelas pada aspek 1 yaitu 11 orang (55%) yang mampu menentukan gagasan pokok. Pada aspek 2 yaitu 9 orang (45%) yang mampu membaca lancar. Pada aspek 3 yaitu 1 orang (5%) yang memahami maksud yang membaca.

Dari data di atas terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu adalah 35% atau berkategori sangat rendah. Tahap berikutnya adalah melaksanakan tindakan pertemuan 2 siklus I.

## 2) Pertemuan 2 Siklus I (14 Januari 2012)

Hasil Observasi terhadap pelaksanaan pengajaran pertemuan 2 siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode membaca klosur  
Pada Pertemuan 2 Siklus I

No	Aktivitas Guru	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Guru mengajarkan kepada siswa tentang membaca klosur, memberikan contoh-contoh klosur.	✓	
2	Agar siswa lebih memahami, guru membagikan suatu bacaan yang sudah diklosurkan.	✓	
3	Guru menyuruh siswa membaca bacaan yang telah dibagikan kemudian mengisi bagian yang diklosurkan		✓

4	Guru mengumpulkan hasil kerja siswa, kemudian membahas tentang bacaan tersebut	✓	
5	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang Materi pelajaran yang telah dijelaskan	✓	
Jumlah		4	1

Untuk mengetahui prosentase secara keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu menggunakan metode membaca klosur pada Pertemuan 2 Siklus I dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{4}{5} \times 100 \%$$

$$P = 0,80 \times 100 \%$$

$$P = 80,00 \%$$

Berdasarkan keterangan di atas hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 2 siklus I diperoleh nilai sebesar 80,00% sehingga termasuk kategori sangat sempurna karena berada direntangan 80% - 100%.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 2 siklus I setelah diadakan tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode membaca klosur**  
**Pertemuan 2 Siklus I**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Jefri Sanafat						5
2	Bayu Hadi Nugroho						4
3	Indah Nurfitri						5
4	Prasetyo Purnomo						3
5	Aisyah Alfirah						5
6	Anisa Yusnia						3
7	Rengga Dwi Janiawan						4
8	Ayu Ratna Sari						4
9	Epi Khanafi						4
10	Sodiq Yogi Pratama						4
11	Serli Setya Wati						4
12	Agustin						3
13	Silvia Nurul Rezeki						4
14	Devi Kartika Sari						3
15	Amin Riyadi						3
16	Latif Alkarim Romadon						2
17	Wasda Firanti						4
18	Uswatul Amalia						3
19	Sefani Nidia Putri						3
20	Surya Jannah						3
Jumlah		18	16	14	13	11	72
Persentase		90%	80%	70%	65%	55%	72%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan.
3. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan.
4. Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka.
5. Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas bersama.

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.10 di atas hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 2 siklus I adalah siswa mendengarkan penjelasan guru sebanyak 18 orang atau 90%. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan berjumlah 16 orang atau 80%. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan 14 orang atau 70%. Siswa

bersama guru membahas hasil kerja mereka 13 orang atau 65%, Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 11 orang atau 55% dan tidak bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 8 orang atau 45%.

Keaktivitas siswa 1). Siswa mendengarkan penjelasan guru, 2). siswa membaca bacaan yang diklosurkan, siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan, siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka, siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas 72% atau kategori aktif karena berada direntangan 60% - 79%.

Adapun kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus I dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.11  
Data kemampuan membaca menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Pertemuan 2 siklus I

No	Nama Siswa	Indikator			JML	Ket
		1	2	3		
1	Jefri Sanafat				2	TT
2	Bayu Hadi Nugroho				2	TT
3	Indah Nurfitri				2	TT
4	Prasetyo Purnomo				2	TT
5	Aisyah Alfirah				2	TT
6	Anisa Yusnia				2	TT
7	Rengga Dwi Janiawan				2	TT
8	Ayu Ratna Sari				2	TT
9	Epi Khanafi				2	TT
10	Sodiq Yogi Pratama				2	TT
11	Serli Setya Wati				1	TT
12	Agustin				1	TT
13	Silvia Nurul Rezeki				2	TT



14	Devi Kartika Sari				1	TT
15	Amin Riyadi				2	TT
16	Latif Alkarim Romadon				2	TT
17	Wasda Firanti				1	TT
18	Uswatul Amalia				1	TT
19	Sefani Nidia Putri				2	TT
20	Surya Jannah				1	TT
	Jumlah	13	14	7	34	
	Prosentase	65%	70%	35%	57%	TT

Keterangan :

1. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
2. Siswa mampu membaca dengan lancar.
3. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.

Dari tabel IV.11 data tingkat kemampuan membaca klosur secara individu dari 20 orang siswa, belum ada yang mencapai ketuntasan. Kemudian dilanjutkan dengan ketuntasan kelas pada aspek 1 yaitu 13 orang (65%) yang mampu menentukan gagasan pokok. Pada aspek 2 yaitu 14 orang (70%) yang mampu membaca lancar. Pada aspek 3 yaitu 7 orang (35%) yang memahami maksud yang membaca.

Dari data di atas terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu adalah 57% atau berkategori sangat rendah. Karena itu harus dilaksanakan tindakan siklus berikutnya.

#### **d. Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum pada saat menjelaskan materi pelaksanaan yang dilakukan belum mencapai target. Peneliti menargetkan nilai minimum adalah 70, sementara nilai yang diperoleh baru mencapai dibawa 70. Setelah dianalisis

lebih jauh dan didiskusikan dengan observer ditemukan beberapa kelemahan sebagai berikut ini:

- 1) Waktu pelaksanaan belajar terlalu banyak peneliti gunakan untuk kegiatan pembuka sehingga waktu untuk kegiatan inti dan penutup jadi berkurang.
- 2) Dalam memberikan penjelasan guru terlalu serius (kurang ada humor) yang berdampak pada anak merasa cemas.
- 3) Selama pengalaman peneliti mengajar sangat jarang menggunakan metode membaca klosur sehingga siswa belum terbiasa. Imbas dari semua itu, ketika ada tugas siswa masih sulit untuk mengisi kata yang tepat pada bagian yang telah diklosurkan.
- 4) Belum berhasilnya siklus I ini juga disebabkan oleh minimnya kemampuan anak dalam membaca sehingga dalam mengisi bagian yang diklosurkan mereka kesulitan.
- 5) Selain itu peneliti mengakui penjelasan yang diberikan belum optimal. Pengawasan dan bimbingan yang diberikan kepada siswa belum merata kepada siswa-siswa yang kurang dalam membaca.

Melihat kenyataan ini, maka dilakukan tindakan untuk memperbaiki beberapa hal yakni: waktu pelaksanaan tindakan terutama untuk kegiatan inti jauh lebih panjang dibandingkan kegiatan pembuka dan penutup. Alokasi waktu pengerjaan tugas/tes oleh siswa harus lebih diperpanjang. Di samping itu peneliti

jangan memilih bacaan yang terlalu panjang dan sulit. Peneliti hendaknya menggunakan kata-kata yang sudah dikenal siswa sehingga ketika membaca dan mengisi bagian yang telah dikosurkan tidak terlalu sulit.

Berdasarkan catatan observer dan evaluasi di atas, penulis perlu melakukan tindakan untuk selanjutnya yakni siklus kedua. Untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa tersebut perlu diadakan tindakan kelas beberapa kali. Tahap berikutnya adalah melaksanakan tindakan kelas untuk siklus kedua.

## **2. Siklus Kedua**

Proses belajar membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum memberikan hasil yang optimal terutama pada tingkat kemampuan membaca siswa. Ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membaca siswa belum mencapai standar kelulusan. Agar tingkat kemampuan membaca siswa menjadi meningkat maka perlu dirancang suatu tindakan untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Tindakan pada siklus kedua dimaksudkan untuk memperbaiki tindakan pada siklus pertama. Tindakan utama pada siklus pertama tetap dilaksanakan pada siklus kedua yaitu peningkatan kemampuan membaca dengan penerapan metode membaca kosur.

### **a. Rencana (*Plan*)**

Waktu pelaksanaan siklus kedua berlangsung pada tanggal 18 Januari 2012 dan 21 Januari 2012. Persiapan untuk melakukan pelaksanaan tindakan yang akan digelar pada siklus kedua:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan (RPP) sesuai dengan silabus.
- 2) Menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran seperti foto copy bacaan yang sudah diklosurkan dan yang akan diisi oleh siswa.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa.
- 4) Menyediakan lembaran tes format penilaian. Hasil kemampuan siswa dalam membaca dengan menggunakan metode membaca klosur.
- 5) Memberikan batas waktu kepada siswa dalam mengerjakan tugas, misalnya untuk satu paragraf diberikan waktu 20 menit atau 25 menit tergantung sulit atau tidaknya soal yang diberikan kepada siswa.

**b. Tindakan (*Action*)**

Proses pembelajaran pada siklus kedua pertama-tama guru memotivasi siswa dengan mengumumkan hasil tes yang diperoleh pada siklus pertama. Selanjutnya guru memberikan pujian kepada siswa yang nilainya bagus dan memberikan dorongan kepada yang siswa yang nilainya belum bagus.

Kemudian penulis bertindak sebagai observer. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahapan yaitu: (1) kegiatan pendahuluan. (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan ada beberapa hal yang peneliti lakukan yaitu: tindakan apersepsi yakni menggabungkan materi pelajaran bahasa Indonesia pertemuan sebelumnya dengan pelajaran yang akan dibicarakan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mengembalikan konsentrasi dan ingatan siswa pada materi pelajaran sebelumnya. Di samping itu, pada tahap ini, peneliti juga perlu mempersiapkan kelas agar tenang sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung dengan kondusif.

Kegiatan berikutnya kegiatan inti, adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah membagikan foto copy bacaan yang telah diklosurkan. Kemudian siswa disuruh mengisi bagian yang telah diklosurkan tersebut. Pada siklus kedua ini guru lebih membimbing siswa agar penggunaan metode membaca klosur dapat berhasil dengan baik.

Kegiatan akhir ataupun penutupan pada siklus II ini guru menyimpulkan pelajaran tentang bacaan yang telah dibagikan.

### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Berdasarkan pengamatan observer berkaitan dengan kemampuan membaca siswa pada siklus I melalui observasi, diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari sebelum tindakan sampai pada siklus I.

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus I diperoleh 57% tingkat kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan pada siklus II, dapat dilihat tabel berikut ini.

### 1) Pertemuan 1 Siklus II (18 Januari 2012)

Hasil Observasi terhadap pelaksanaan pengajaran pertemuan 1 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode membaca klosur  
Pada Pertemuan 1 Siklus II

No	Aktivitas Guru	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Guru mengajarkan kepada siswa tentang membaca klosur, memberikan contoh-contoh klosur.	✓	
2	Agar siswa lebih memahami, guru membagikan suatu bacaan yang sudah diklosurkan.	✓	
3	Guru menyuruh siswa membaca bacaan yang telah dibagikan kemudian mengisi bagian yang diklosurkan	✓	
4	Guru mengumpulkan hasil kerja siswa, kemudian membahas tentang bacaan tersebut	✓	
5	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang Materi pelajaran yang telah dijelaskan	✓	
Jumlah		4	0

Untuk mengetahui prosentase secara keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan menggunakan metode membaca klosur pada Pertemuan 1 Siklus II dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 \%$$

$$P = 0,100 \times 100 \%$$

$$P = 100,00 \%$$

Berdasarkan keterangan di atas hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus II diperoleh nilai sebesar 100,00% sehingga termasuk kategori sangat sempurna karena berada direntangan 80% - 100%.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus II setelah diadakan tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode membaca klosur**  
**Pertemuan 1 Siklus II**

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Jefri Sanafat						5
2	Bayu Hadi Nugroho						4
3	Indah Nurfitri						5
4	Prasetyo Purnomo						4
5	Aisyah Alfirah						5
6	Anisa Yusnia						3
7	Rengga Dwi Janiawan						5
8	Ayu Ratna Sari						4
9	Epi Khanafi						5
10	Sodiq Yogi Pratama						4
11	Serli Setya Wati						4
12	Agustin						4
13	Silvia Nurul Rezeki						4
14	Devi Kartika Sari						4
15	Amin Riyadi						4
16	Latif Alkarim Romadon						3
17	Wasda Firanti						4

18	Uswatul Amalia						4
19	Sefani Nidia Putri						4
20	Surya Jannah						4
Jumlah		20	19	16	15	13	83
Persentase		100%	95%	80%	75%	65%	83%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan.
3. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan.
4. Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka.
5. Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas bersama.

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.13 di atas hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus II adalah siswa mendengarkan penjelasan guru sebanyak 20 orang atau 100%. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan berjumlah 19 orang atau 95%. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan 16 orang atau 80%. Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka 15 orang atau 75%, Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 13 orang atau 65% dan tidak bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 7 orang atau 35%.

Keaktivitas siswa siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa membaca bacaan yang diklosurkan, siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan, siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka, siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas 83% atau kategori sangat aktif karena berada di rentangan 80% - 100%.

Adapun kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.



Tabel IV.14

Data kemampuan membaca menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV  
 Madrasah Ibtidaiyah SwastaLuhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat  
 Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator			JML	Ket
		1	2	3		
1	Jefri Sanafat				3	T
2	Bayu Hadi Nugroho				3	T
3	Indah Nurfitri				2	TT
4	Prasetyo Purnomo				2	TT
5	Aisyah Alfirah				3	T
6	Anisa Yusnia				2	TT
7	Rengga Dwi Janiawan				2	TT
8	Ayu Ratna Sari				2	TT
9	Epi Khanafi				2	TT
10	Sodiq Yogi Pratama				2	TT
11	Serli Setya Wati				2	TT
12	Agustin				2	TT
13	Silvia Nurul Rezeki				2	TT
14	Devi Kartika Sari				2	TT
15	Amin Riyadi				2	TT
16	Latif Alkarim Romadon				2	TT
17	Wasda Firanti				2	TT
18	Uswatul Amalia				2	TT
19	Sefani Nidia Putri				2	TT
20	Surya Jannah				2	TT
	Jumlah	17	17	9	43	
	Prosentase	85%	85%	45%	72%	TT

Keterangan :

1. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
2. Siswa mampu membaca dengan lancar.
3. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.

Dari tabel IV.14 data tingkat kemampuan membaca klosur secara individu dari 20 orang siswa, belum ada yang mencapai ketuntasan. Kemudian dilanjutkan dengan ketuntasan kelas pada aspek 1 yaitu 17 orang (85%) yang mampu menentukan gagasan pokok. Pada aspek 2 yaitu 17 orang (85%) yang mampu membaca lancar. Pada aspek 3 yaitu 9 orang (45%) yang memahami maksud yang membaca.

Dari data di atas terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu adalah 72% atau berkategori sedang. Karena itu harus dilaksanakan tindakan selanjutnya.

## 2) Pertemuan 2 Siklus II (21 Januari 2012)

Hasil Observasi terhadap pelaksanaan pengajaran pertemuan 2 siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.15  
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode membaca klosur  
Pada Pertemuan 2 Siklus II

No	Aktivitas Guru	Frekuensi	
		Ya	Tidak
1	Guru mengajarkan kepada siswa tentang membaca klosur, memberikan contoh-contoh klosur.	✓	
2	Agar siswa lebih memahami, guru membagikan suatu bacaan yang sudah diklosurkan.	✓	
3	Guru menyuruh siswa membaca bacaan yang telah dibagikan kemudian mengisi bagian yang diklosurkan	✓	
4	Guru mengumpulkan hasil kerja siswa, kemudian membahas tentang bacaan tersebut	✓	
5	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang Materi pelajaran yang telah dijelaskan	✓	
Jumlah		4	0

Untuk mengetahui prosentase secara keseluruhan dari hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah

Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dengan menggunakan metode membaca klosur pada Pertemuan 2 Siklus II dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{5}{5} \times 100 \%$$

$$P = 0,100 \times 100 \%$$

$$P = 100,00 \%$$

Berdasarkan keterangan di atas hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 2 siklus II diperoleh nilai sebesar 100,00% sehingga termasuk kategori sangat sempurna karena berada direntangan 80% - 100%.

Adapun hasil observasi aktivitas siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 2 siklus II setelah diadakan tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.16  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Metode membaca klosur  
Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Jefri Sanafat						5
2	Bayu Hadi Nugroho						5
3	Indah Nurfitri						5
4	Prasetyo Purnomo						4
5	Aisyah Alfirah						5
6	Anisa Yusnia						4
7	Rengga Dwi Janiawan						5

8	Ayu Ratna Sari						5
9	Epi Khanafi						5
10	Sodiq Yogi Pratama						4
11	Serli Setya Wati						4
12	Agustin						5
13	Silvia Nurul Rezeki						4
14	Devi Kartika Sari						4
15	Amin Riyadi						4
16	Latif Alkarim Romadon						4
17	Wasda Firanti						5
18	Uswatul Amalia						4
19	Sefani Nidia Putri						5
20	Surya Jannah						4
Jumlah		20	19	20	17	14	90
Persentase		100%	95%	100%	85%	70%	90%

Keterangan:

1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
2. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan.
3. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan.
4. Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka.
5. Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas bersama.

Berdasarkan dari keterangan tabel IV.16 di atas hasil observasi aktivitas siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 1 siklus II adalah siswa mendengarkan penjelasan guru sebanyak 20 orang atau 100%. Siswa membaca bacaan yang diklosurkan berjumlah 19 orang atau 95%. Siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan 20 orang atau 100%. Siswa bersama guru membahas hasil kerja mereka 17 orang atau 85%, Siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 14 orang atau 70% dan tidak bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas sebanyak 6 orang atau 30%.

Keaktivitas siswa siswa mendengarkan penjelasan guru, siswa membaca bacaan yang diklosurkan, siswa mengisi bacaan yang sudah diklosurkan, siswa

bersama guru membahas hasil kerja mereka, siswa bertanya tentang pelajaran yang telah dibahas 90% atau kategori sangat aktif karena berada di rentangan 80% - 100%.

Adapun kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pertemuan 2 siklus II dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel IV.17  
Data kemampuan membaca menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Pertemuan 2 siklus II

No	Nama Siswa	Indikator			JML	Ket
		1	2	3		
1	Jefri Sanafat				3	T
2	Bayu Hadi Nugroho				3	T
3	Indah Nurfitri				3	T
4	Prasetyo Purnomo				3	T
5	Aisyah Alfirah				3	T
6	Anisa Yusnia				2	TT
7	Rengga Dwi Janiawan				2	TT
8	Ayu Ratna Sari				2	TT
9	Epi Khanafi				3	T
10	Sodiq Yogi Pratama				2	TT
11	Serli Setya Wati				2	TT
12	Agustin				3	T
13	Silvia Nurul Rezeki				3	T
14	Devi Kartika Sari				3	T
15	Amin Riyadi				3	T
16	Latif Alkarim Romadon				2	TT
17	Wasda Firanti				3	T
18	Uswatul Amalia				3	T
19	Sefani Nidia Putri				2	TT
20	Surya Jannah				3	T
	Jumlah	19	17	17	53	
	Prosentase	95%	85%	85%	88%	T

Keterangan :

1. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
2. Siswa mampu membaca dengan lancar.
3. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.

Dari tabel IV.17 data tingkat kemampuan membaca klosur secara individu dari 20 orang siswa, belum ada yang mencapai ketuntasan. Kemudian dilanjutkan dengan ketuntasan kelas pada aspek 1 yaitu 19 orang (95%) yang mampu menentukan gagasan pokok. Pada aspek 2 yaitu 17 orang (85%) yang mampu membaca lancar. Pada aspek 3 yaitu 17 orang (85%) yang memahami maksud yang membaca.

Dari data di atas terlihat bahwa kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu adalah 88% atau berkategori tinggi. Karena itu tidak dilaksanakan tindakan selanjutnya.

#### **d. Refleksi (Reflection)**

Jika diperhatikan dari hasil siklus II, tingkat kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I tidak siswa yang tuntas, dan siklus II sebanyak 7 orang.

Batas waktu yang cukup membuat siswa lebih percaya diri dalam mengisi bagian yang telah diklosurkan dan hasilnya jauh lebih baik jika dibandingkan dengan siklus pertama. Dilihat dari keseriusan, siswa mengikuti pelajaran dengan baik.

### C. Pembahasan

Kemampuan membaca dengan menggunakan metode membaca klosur siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

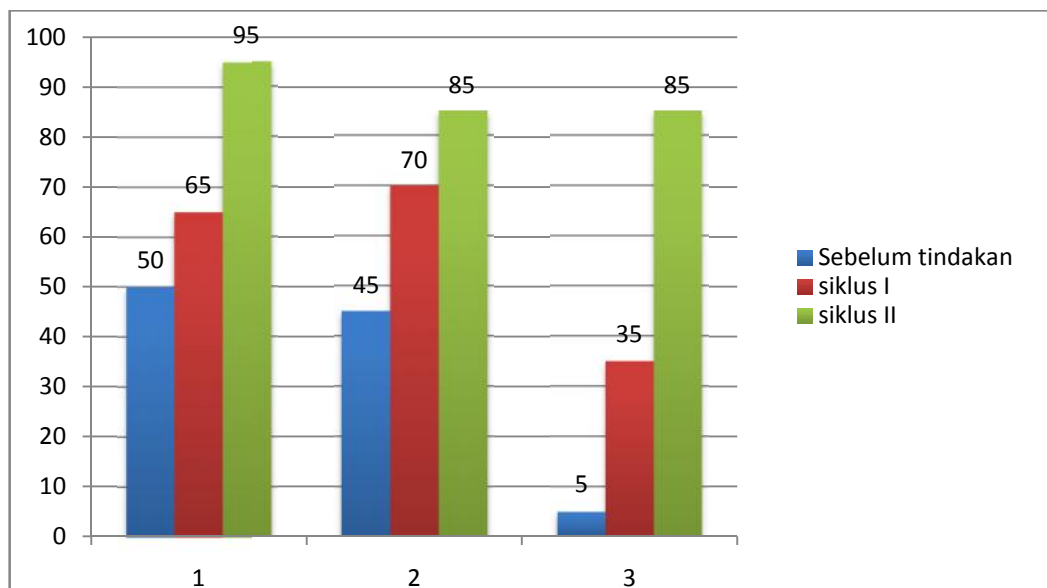
Tabel IV. 18  
Rekapitulasi Tingkat Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode membaca klosur

No	Kegiatan Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I		Siklus II	
			Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan	50%	55%	65%	85%	95%
2	Siswa mampu membaca dengan lancar	45%	45%	70%	85%	85%
3	Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca	5%	5%	35%	45%	85%
	Total	33%	35%	57%	72%	88%
	Keterangan	T.Tuntas	T.Tuntas	T.Tuntas	Tuntas	Tuntas

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode membaca klosur pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Sebelum tindakan rata-rata tingkat kemampuan membaca siswa 33%, pada siklus I pertemuan 1 kemampuan siswa rata-rata hanya 35% berkategori rendah, siklus I pertemuan 2 kemampuan siswa rata-rata hanya 57% berkategori rendah, sedangkan siklus kedua terjadi peningkatan. Siklus II pertemuan 1 kemampuan siswa rata-rata hanya 72% berkategori tinggi. Siklus II pertemuan 2 kemampuan siswa rata-rata hanya 88% berkategori sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia dengan metode membaca klosur dapat

dikatakan berhasil, meskipun ketuntasan individu belum mencapai sepenuhnya, namun ketuntasan kelas meningkat.

Perbandingan antara keaktifan belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat dari histogram berikut ini:



Keterangan :

1. Siswa mampu menentukan gagasan pokok/utama dalam teks bacaan.
2. Siswa mampu membaca dengan lancar.
3. Siswa mengerti apa maksud bacaan yang dibaca.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca klosur dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu pada bidang studi Bahasa Indonesia. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan metode membaca klosur kemampuan membaca siswa lebih meningkat. Siswa akan berkali-kali membaca kalimat yang sama untuk mengisi bagian yang dihilangkan/diklosurkan sehingga menjadi kalimat yang padu. Sehingga dengan kegiatan tersebut membuat siswa lebih lancar membaca dan mengerti apa yang dibaca.

### **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan metode membaca klosur yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

#### **1. Agar**

pelaksanaan penerapan metode membaca klosur tersebut berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.

2. Dalam penerapan metode membacakan, sebaiknya guru dapat lebih kreatif dan lebih cermat dalam memilih suatu bacaan, karena tidak semua bacaan sesuai dengan tingkat kemampuan berfikir siswa.
3. Perlunya guru-guru yang mengajar bidang studi Bahasa Indonesia khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Luhur Islam Tanah Datar Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu untuk meningkatkan cara mengajar membacakan, yaitu supaya dapat membimbing siswa secara cermat, dalam hal membacakan terutama dalam membacakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka cipta.
- Diknas. 2003. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sinar grafika.
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta. Raja grafindo persada.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung. Remaja rosda karya.
- Muntasir, Saleh. 1985. *Pengajaran Terprogram*. Jakarta, Raja Wali Press.
- Nursalim, 2007. *Pengantar Kemampuan Berbahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*, Pekanbaru, Zanafa Publishing.
- Oka, I Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya. Nasional.
- Razak, Abdul. 2005. *Membaca pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru. Autografika.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Bahasa Indonesia Persi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru. Autografika.
- Safii, Imam. 1993. *Terampil Berbahasa Indonesia Petunjuk Guru Bahasa Indonesia kelas 1*. Jakarta. Depdikbud.
- Sanjaya, Wina. 2000. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta.
- Sudjana, Nana. 1989. *.Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung Algensindo.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tampubolon D. P. 1987. *Kemampuanmembacateknikmembacaefektifdanefisien*. Bandung. Angkasa